

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
LAPORAN KEY METRICS SECARA KONSOLIDASI
per 30 Juni 2025
(Dalam jutaan Rupiah)



No.	Deskripsi	a T	b T-1	c T-2	d T-3	e T-4
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	44,788,769	44,750,201	44,187,414	42,752,113	41,979,587
2	Modal Inti (Tier 1)	44,788,769	44,750,201	44,187,414	42,752,113	41,979,587
3	Total Modal	49,835,897	49,926,088	49,182,846	47,508,107	46,573,740
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	167,882,878	173,443,086	163,826,500	159,568,951	161,497,382
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	26.68%	25.80%	26.97%	26.79%	25.99%
6	Rasio Tier 1 (%)	26.68%	25.80%	26.97%	26.79%	25.99%
7	Rasio Total Modal (%)	29.69%	28.78%	30.02%	29.77%	28.84%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	20.50%	19.60%	20.84%	20.59%	19.66%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	259,133,318	265,714,086	267,196,511	253,913,106	259,131,202
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	17.28%	16.84%	16.54%	16.84%	16.20%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	17.28%	16.84%	16.54%	16.84%	16.20%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	17.28%	16.84%	16.55%	0.00%	0.00%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	17.28%	16.84%	16.55%	0.00%	0.00%

Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	34,952,303	34,852,429	41,697,340	39,095,905	47,049,947
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	11,514,729	14,091,842	17,060,915	16,568,924	19,827,918
17	LCR (%)	303.54%	247.32%	244.40%	235.96%	237.29%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	173,487,498	178,159,002	180,332,951	170,940,721	169,825,688
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	145,928,334	150,420,445	144,245,411	143,190,330	146,893,811
20	NSFR (%)	118.89%	118.44%	125.02%	119.38%	115.61%
Analisis Kualitatif						
Modal inti Bank per posisi 30 Juni 2025 sebesar Rp 44,8 triliun, meningkat dibandingkan dengan Modal inti pada periode sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan cadangan tambahan modal lainnya dari laba tahun berjalan. Total Modal Bank per posisi 30 Juni 2025 sebesar Rp 49,8 triliun, menurun dibandingkan dengan Total Modal pada periode sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pada modal pelengkap Total ATMR mengalami penurunan di bulan Juni 2025 menjadi Rp 167,8 triliun disebabkan oleh penurunan ATMR untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar Penurunan Total ATMR menyebabkan Rasio CET1, Rasio Tier 1 & Rasio Total Modal meningkat. Pada Juni 2025 Rasio Total Modal berada di posisi 29,69%.						

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya